

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kondisi ekonomi Indonesia yang tidak stabil mengakibatkan banyak perusahaan harus gulung tikar. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan-perusahaan tersebut harus memiliki strategi yang tepat. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah dengan melakukan pengembangan agar perusahaan tersebut dapat terus bertumbuh dan mampu bertahan di dalam ketidakstabilan ekonomi.

Pertumbuhan berperan penting dalam keberhasilan perusahaan. Tanpa pertumbuhan, perusahaan akan kesulitan mengatasi ketatnya persaingan di tengah keadaan ekonomi yang kurang mendukung. Pertumbuhan dapat bersifat internal dan eksternal.

Pertumbuhan internal dilakukan dengan memperluas kegiatan perusahaan yang sudah ada, seperti memperluas pangsa pasar atau menciptakan produk baru yang memiliki kualitas lebih tinggi. Sedangkan pertumbuhan eksternal dilakukan dengan penggabungan usaha, seperti merger dan akuisisi.

Merger dilakukan dengan menggabungkan dua atau lebih perusahaan dimana salah satu nama perusahaan yang bergabung tetap digunakan sedang yang lain dibubarkan. Sedangkan akuisisi dilakukan dengan pembelian seluruh atau sebagian kepemilikan suatu perusahaan. Pada umumnya,

penggabungan usaha ini dilakukan oleh perusahaan besar yang memiliki kelebihan sumber daya dengan perusahaan yang membutuhkan sumber daya.

Hitt (2002) menyatakan bahwa banyak perusahaan lebih menyukai pertumbuhan eksternal melalui merger dan akuisisi daripada pertumbuhan internal ([http://community.gunadarma.ac.id/user/rina\\_oktifaria/blogs](http://community.gunadarma.ac.id/user/rina_oktifaria/blogs)). Ini dikarenakan, merger dan akuisisi dapat mempercepat perkembangan dan pertumbuhan perusahaan dibandingkan jika perusahaan harus mendirikan usaha baru yang tentunya membutuhkan proses dan waktu yang tidak sebentar. Selain itu, merger dan akuisisi dianggap dapat meningkatkan nilai perusahaan, memberikan sinergi serta memungkinkan skala ekonomis.

Logika berdasarkan akuntansi, adalah bahwa jika skala perusahaan bertambah besar ditambah dengan sinergi yang dihasilkan dari gabungan aktivitas-aktivitas yang simultan, maka laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin meningkat sehingga kinerja perusahaan pasca merger dan akuisisi seharusnya semakin baik dibandingkan dengan sebelum merger dan akuisisi.

Payamta dan Setiawan (2004) melakukan penelitian mengenai pengaruh merger dan akuisisi di Indonesia, yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi ada yang mengalami perubahan signifikan tetapi ada juga yang tidak mengalami perubahan signifikan. Penelitian yang sama dilakukan oleh Murni Hadiningsih (2007). Dari hasil penelitiannya menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan yang terjadi pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang diakibatkan oleh peristiwa merger dan akuisisi terhadap perusahaan, baik bagi perusahaan pengakuisisi maupun perusahaan yang diakuisisi berdasarkan kinerja keuangan. Sehingga peneliti mengambil judul: **“Pengaruh Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di BEI”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi?
2. Bagaimana pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diakuisisi?
3. Bagaimana pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian dan Maksud Penelitian**

Tujuan dan maksud dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi.
2. Mengetahui pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diakuisisi.

3. Mengetahui pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Manajer dapat mengambil keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan merger dan akuisisi.
2. Investor dapat memperkirakan keuntungan atau kerugian yang akan diterimanya akibat dari peristiwa merger dan akuisisi.
3. Kreditur dapat menilai apakah setelah merger dan akuisisi, perusahaan akan menjadi semakin baik dalam pembayaran hutang-hutangnya.
4. Calon investor dapat mempertimbangkan untuk melakukan atau tidak melakukan investasi pada perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi.
5. Masyarakat dapat mengetahui apakah peristiwa merger dan akuisisi merupakan cara yang baik untuk meningkatkan kinerja keuangan.

This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.  
This page will not be added after purchasing Win2PDF.